

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu potensi keanekaragaman hayati obat tradisional adalah Bajakah tampala (*Spatholobus littoralis Hassk*). Bajakah tampala merupakan tanaman herbal yang dapat digunakan pada semua bagian. Tanaman tersebut berasal dari Kalimantan Tengah dan belum menyebar ke daerah lain. Bajakah tampala tidak ditanam di tempat lain disebabkan oleh minimnya pemahaman akan manfaat tanaman ini bagi masyarakat sekitar (Iskandar, 2020). Masyarakat adat percaya bahwa tanaman ini dapat menghentikan pendarahan dari luka. Menurut pengalaman turun-temurun, air rebusan batang bajakah dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati sakit perut biasa, diare dan disentri. Digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat sekitar dengan meminum air rebusan dari batangnya Menurut pengujian yang dilakukan, bajakah tampala mengandung antioksidan fenolik, flavonoid, tanin dan saponin (Ayuchecaria, 2020).

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat mencegah penyebaran radikal bebas. Radikal bebas ini berasal baik dari produk sampingan metabolisme dalam tubuh manusia, maupun radikal bebas yang ada di lingkungan seperti rokok, polusi udara, obat-obatan tertentu, sinar ultraviolet dan radiasi, serta sangat bermanfaat bagi kesehatan. Dalam pencegahan penuaan dan penyakit degeneratif. Antioksidan dapat melawan radikal bebas penyebab beberapa penyakit tidak menular dan penyakit komorbid dalam tubuh yang disebabkan lemahnya imun, metabolisme tubuh, polusi udara, polusi makanan dan sinar matahari (Margaretta, 2013).

Indonesia memiliki keterbatasan dalam mengatasi masalah kesehatan pada penyakit tidak menular, dimana penyakit tidak menular dipengaruhi oleh gaya hidup yang buruk, sanitasi yang buruk, pola makan yang sembarangan, dan kemiskinan yang relatif meningkat, apalagi dimasa *new normal* pandemi covid-19 apabila seseorang memiliki penyakit komorbid dan terinfeksi covid-19 rentan memperburuk gejala.

Bajakah tampala (*Spatholobus littoralis Hassk*) dan jenis-jenis bajakah lainnya dalam beberapa tahun kebelakang sedang menjadi primadona yang dipercaya dapat digunakan untuk mencegah penyakit tidak menular, penyakit komorbid dan menjaga kesehatan seluruh masyarakat. Masyarakat adat biasa mengkonsumsi bajakah dengan cara merebus bajakah dan meminum air rebusan tersebut. bajakah mempunyai macam-macam jenis selain tampala. jenis yang juga mudah didapatkan pada pedalaman hutan kalimantan, yaitu Bajakah kalalawit (*Uncaria Gambir Roxb*) dan Akar kuning.

Berdasarkan bermacam-macam jenis bajakah yang digunakan dan dimanfaatkan, memiliki potensi untuk dianalisis kandungan masin-masing jenis bajakah, ditinjau aspek-aspek yang kandungan antioksidannya dominan pada masing-masing bajakah menggunakan Spektrometri. Instrumen ini merupakan yang digunakan untuk mengukur absorban suatu sampel pada panjang gelombang tertentu, eksperimen yang digunakan mengukur konsentrasi zat terlarut dalam larutan tertentu dengan menghitung jumlah cahaya yang diserap oleh zat tersebut. Teknik ini sangat bermanfaat karena senyawa tertentu juga akan menyerap panjang gelombang cahaya berbeda pada intensitas yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh perbedaan rasio bahan dan pelarut terhadap aktivitas antioksidan dari sari akar kayu bajakah?
2. Jenis akar kayu bajakah apa yang memiliki aktivitas antioksidan terbaik?
3. Berapa rasio bahan dan pelarut terbaik yang dapat menghasilkan aktivitas antioksidan terbaik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini anatara lain, yaitu.

1. Mengetahi pengaruh perbedaan rasio bahan dan pelarut terhadap aktivitas antioksidan dari sari akar kayu bajakah.
2. Mengetahui Jenis akar kayu bajakah apa yang memiliki aktivitas antioksidan terbaik.
3. Mengetahui rasio bahan dan pelarut terbaik yang dapat menghasilkan aktivitas antioksidan terbaik

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu.

1. Untuk mengembangkan inovasi / kreativitas serta mempraktekkan ilmu pengetahuan sesuai bidang ilmu pangan dan tanaman herbal.
2. Dapat mengetahui informasi tentang kandungan kayu bajakah.
3. Menambah pengetahuan pemanfaatan akar kayu bajakah sesuai dengan keunggulan kandungan pada jenisnya